

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden mengalami lama persalinan tidak normal adalah sebanyak 155 orang (55,6%)
2. Sebagian besar keadaan BBL pada responden tidak asfiksia sebanyak 142 orang (50,9%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara lama persalinan kala II dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011. Keeratan hubungan antara lama persalinan kala II dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011 adalah sedang, ini berdasarkan hasil penghitungan *koefisien contingency* yang mendapatkan hasil 0,407.

B. Saran

1. Bagi STIKES A. Yani Yogyakarta

Hendaknya hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi di perpustakaan dan sebagai bahan masukan bagi karya tulis yang akan datang.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang berarti dalam meningkatkan upaya mengantisipasi terjadinya persalinan kala II lama. Bidan sebaiknya menganjurkan ibu hamil untuk melakukan senam hamil, jalan-jalan pagi, dan pemeriksaan kehamilan yang rutin minimal 1 kali dalam 1 bulannya.

3. Bagi Ibu dengan Bayi Asfiksia

Disarankan bagi ibu dengan bayi asfiksia untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang menyebabkan kejadian persalinan kala II lama. Diharapkan pada ibu hamil untuk mempelajari dan memahami bagaimana upaya pencegahan terjadinya persalinan kala II lama. Contoh upaya pencegahan persalinan kala II lama adalah dengan melakukan senam hamil dan pemeriksaan kehamilan yang rutin minimal 1 kali dalam 1 bulan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman nyata di lapangan mengenai Hubungan Lama Persalinan Kala II dengan Tingkat Kejadian Asfiksia Neonatorum. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian dengan tema serupa dengan teknik sampling yang lebih tepat agar hasilnya juga akurat, serta dapat mengendalikan variabel pengganggu sehingga hasil penelitian tidak dipengaruhi lagi adanya variabel pengganggu yang tidak dapat dikendalikan.